**Nama : Farkhan**

**NPM : 20081010060**

**Kelas : B**

# **BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Selain untuk memberikan kemudahan kepada para pemakainya, tujuan dari pengembangan sistem informasi juga untuk memberikan kepuasan yang memenuhi harapan dari pemakai sistem informasi tersebut, tetapi dalam mengembangkan sistem informasi justru sering kali dengan tidak melibatkan para pemakai sistem secara langsung, sehingga hal ini menyebabkan sistem informasi yang telah dibuat menjadi jauh dari harapan para pemakainya (Tompoh et al., 2016).

Metode *Rapid Application Development* (RAD) merupakan metode yang dikembangkan dari *System Development Life Cycle* (SDLC), dan merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem informasi (Aswati et al., 2017). Metode RAD dipilih karena cocok untuk melakukan pengembangan sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Sistem informasi yang dikembangkan menggunakan metode RAD dapat diselesaikan dalam waktu 60-90 hari, sedangkan pengembangan sistem informasi yang normal membutuhkan waktu paling tidak 180 hari (Mishra & Dubey, 2013). Tidak hanya itu, metode RAD juga dapat membuat para pemakai terlibat dalam proses pengembangan sistem informasi yang berperan sebagai pengambil keputusan (Tompoh et al., 2016). Tahapan yang ada pada model RAD dapat divisualisasikan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

**Tahapan Model RAD (Aswati et al., 2017)**

Dalam metode RAD terdapat tiga fase langkah-langkah yang dibagi ke dalam tiga tahapan, meliputi tahap rencana kebutuhan*,* tahap desain sistem*,* dan tahap implementasi.

## **Tahap Rencana Kebutuhan**

Dalam tahapan ini akan dilakukan pengumpulan informasi dari penikmat *event* dan juga para penyelenggara sebagai pengguna dari aplikasi yang dikembangkan. Pengumpulan informasi yang dilakukan yaitu dengan kegiatan wawancara, penyebaran angket, dan studi literatur. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan dari aplikasi secara spesifik serta mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditampilkan pada aplikasi. Tahapan ini menjadi sangat penting karena adanya keterlibatan dari kedua belah pihak antara penganalisis dan juga pengguna sehingga aplikasi yang dibuat dapat memberikan kepuasan dengan kesesuaian dari tujuan bersama.

## **Tahap Sistem Desain**

Tahap sistem desain merupakan tahapan untuk merancang dan memperbaiki desain aplikasi Eventtaria sesuai dengan kesepakatan desain antara pengguna dan analis dengan memuat unsur-unsur yang telah ditetapkan untuk ditampilkan pada aplikasi. Pada tahap ini juga penganalisis akan bekerja sama dengan pemrogram untuk menunjukkan prototipe pada pengguna. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan respons dari pengguna, sehingga keaktifan pengguna dalam tahap ini menentukan untuk pengembangan aplikasi Evenntaria agar mendapatkan hasil yang maksimal.

## **Tahap Implementasi**

Tahap implementasi menjadi tahapan untuk pemrogram mengaplikasikan desain yang telah disetujui menjadi aplikasi secara utuh. Pada tahap ini pula Eventtaria akan diuji coba kepada para pengguna baik yang sebagai pencari *event* maupun penyelenggara *event*. Uji coba dilakukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang ada pada aplikasi, yang kemudian diperbaiki terlebih dahulu sebelum dipublikasikan.